

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan komunikasi massa semakin meningkat, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi *hardware* seperti halnya *handphone*. *Handphone* merupakan sebuah alat telekomunikasi yang mempunyai dampak dan pengaruh lebih besar, terutama dalam segi intensitas penggunaannya. *Handphone* berbasis *smartphone* lebih dominan di kalangan masyarakat saat ini, dikarenakan dari segi fitur yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam setiap kegiatannya. Salah satunya adalah *handphone* dengan merek yang bertuliskan “*Blackberry*”. *Blackberry* adalah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan *push e-mail*, telepon, sms, menjelajah internet, *messenger* (*Blackberry Messenger/ BBM*) dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya.

Blackberry pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 oleh perusahaan Kanada, *Research In Motion* (RIM). Didirikan oleh seorang imigran Yunani di Kota Waterloo, Kanada. Dan sejak peluncurannya pada tahun 1999, *Blackberry* telah meraup lebih dari 8 juta pelanggan di seluruh

dunia dan hingga tahun ini masih mendominasi.¹ Di Indonesia sendiri pada pertengahan Desember 2004 *Blackberry* bekerjasama dengan operator Indosat dan perusahaan Starhub. Kemudian pasar *Blackberry* juga didukung oleh dua operator besar lainnya, yakni Excelcom dan Telkomsel. Saat ini, hampir semua penduduk di Indonesia mempunyai dan mempergunakan *handphone* berbasis *smartphone* serta *Blackberry Smartphone*.²

Kebanyakan penduduk Indonesia beralasan memilih *handphone* canggih ini dikarenakan banyak fitur-fitur terbaru yang dapat menunjang kebutuhan akan *lifestyle* mereka. Salah satunya akan kebutuhan akses informasi yang lebih luas, cepat, dan mudah. Fitur inilah yang dinilai sangat penting dan bermanfaat bagi kebutuhan manusia itu sendiri. Fitur akses informasi yang ditawarkan dalam *handphone* canggih dan *smartphone Blackberry* yang bisa dinikmati secara murah, tepat, dan efisien adalah aplikasi *chatting* seperti *Blackberry Messenger (BBM)*.

Menurut *survey* penelitian yang diadakan Ericsson dan Ookla Februari 2015, di Indonesia pemakaian *Blackberry Messenger (BBM)* masih menempati urutan pertama sebagai aplikasi yang memiliki pengguna aktif terbanyak.³ Dalam *survey On Device Meter* edisi Februari 2014 dari lembaga riset pasar *Nielsen* juga menyebutkan penggunaan

¹Dendy Taufiq Candra, *Panduan Praktis BlackBerry Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Pintar, 2012), 7.

²Dimas Galih, "Sejarah Perkembangan ", *JagatReview.com on line*, <http://www.jagatreview.com/2015/06/blackberry-messenger-masih-nomor-1-di-indonesia/>, diakses tanggal 25 Agustus 2015.

³Dimas Galih, "Ericsson: *Blackberry Messenger* Masih Nomor 1 di Indonesia", *JagatReview.com on line*, <http://www.jagatreview.com/2015/06/blackberry-messenger-masih-nomor-1-di-indonesia/>, diakses tanggal 25 Agustus 2015.

Blackberry Messenger di Indonesia dipakai oleh 79 persen pengguna *smartphone*, angka tersebut merupakan yang terbesar dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi lain yang sejenis. Dan jumlah pemakaian *Blackberry Messenger* (BBM) di Indonesia ini diperkirakan yang terbesar di Asia Tenggara dan nomor empat di dunia.⁴

Blackberry Messenger (BBM) adalah program pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat *Blackberry*. Pada 23 Oktober 2013 layanan *Blackberry Messenger* secara resmi bisa digunakan lintas *platform* dengan dirilisnya *Blackberry Messenger* untuk *IOS* dan *Android*. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat *smartphone*. Aplikasi *Blackberry Messenger* memungkinkan setiap orang berkomunikasi dengan orang lain yang ada dalam kontak *Blackberry*-nya. Cara menggunakan *Blackberry Messenger* adalah dengan penghubung nomor PIN (*Personal Identity Number*) yang juga eksklusif dimiliki masing-masing perangkat *Blackberry*. Beberapa fitur yang juga ditawarkan dalam penggunaan *Blackberry Messenger* adalah berbagi berkas, *avatar*, perbaharui status, *live chat* dan *group messenger* dan yang lainnya.⁵

Penggunaan *Blackberry Messenger* (BBM) yang semakin meningkat merupakan hal yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh semua kalangan. Terutama pemakaian di kalangan dewasa dan remaja, yang

⁴Oik, "BlackBerry Messenger Masih Juara di Indonesia", *TeknoKompas.com on line*, <http://www.tekno.kompas.com/read/2014/06/12/0752254/blackberry.messenger.masih.juara.di.indonesia>, diakses tanggal 25 Agustus 2015.

⁵"BlackBerry Messenger" *Wikipedia bahasa Indonesia on line*, http://www.id.wikipedia.org/wiki/BlackBerry_Messenger, diakses tanggal 30 November 2014.

berfungsi sebagai akses mempermudah kebutuhan akan bertukar informasi mereka. Dalam pemakaian salah satu aplikasi di *smartphone* ini, ternyata dimanfaatkan oleh beragam profesi. Dari pelajar, polisi, tenaga kerja Indonesia, pedagang, ahli kesehatan, mahasiswa, dan bahkan santri.

Kemudahan, ketepatan dan kenyamanan inilah yang membuat *Blackberry Messenger* (BBM) dapat diterima santri. Santri dapat menikmati karena sebagian pondok pesantren yang ada memperbolehkan pemakaiannya. Selain memperdalam ilmu keagamaan, santri yang hidup di abad ini juga dianjurkan untuk bisa berkomunikasi dengan baik, dengan memanfaatkan komunikasi berbasis teknologi, salah satunya komunikasi dengan media *Blackberry Messenger* (BBM).

Komunikasi dengan *Blackberry Messenger* (BBM) di kalangan santri juga diaplikasikan di kalangan Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri menggunakan aplikasi di *smartphone* sebagai media komunikasi dengan teman dan keluarga santri. Seperti yang diungkapkan Saiful Zaman salah satu santri putra Pondok Pesantren Al-Ishlah bahwa menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dapat mempermudah komunikasi dan juga mengikuti trend saat ini. Selain itu, juga dinilai lebih ekonomis dan praktis dibandingkan dengan komunikasi dengan sms dan telepon, karena fungsi dan kegunaan aplikasi ini bisa mengirimkan *file*

atau berkas-berkas yang diinginkan oleh penggunanya selama koneksi jaringan nirkabel terhubung.⁶

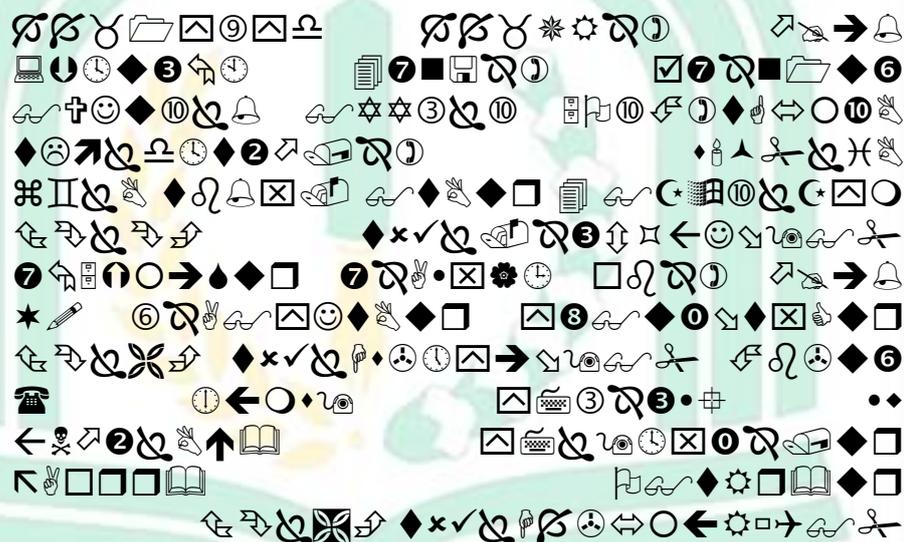
Berdasarkan data pengurus Pondok Pesantren Al-Ishlah pemakaian *Blackberry Messenger* (BBM) di kalangan santri yang memakai aplikasi BBM sebanyak 75 santri. Penggunaan BBM pada santri putra sejumlah 44 santri dan santri putri sejumlah 31 santri. Dari penggunaan aplikasi *handphone* penunjang aplikasi *Blackberry Messenger*, santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri yang memakai *smartphone* dan *smartphone Blackberry* antara lain merek Samsung, Lenovo, Asus, Blackberry, Oppo, dan merek *smartphone* lainnya.

Penggunaan *Blackberry Messenger* (BBM) di Pondok Pesantren Al-Ishlah memiliki ketentuan dan aturan bagi santrinya. Ketentuannya adalah santri harus mendaftarkan *smartphone* atau media penunjang *Blackberry Messenger* (BBM) ini kepada pengurus pondok. Setelah *smartphone* sudah terregistasi, batas pemakaiannya adalah dalam kurun waktu dari pukul 06.00 – 16.00 WIB. Dalam pemakaiannya, santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri dapat mengambil *handphone* mereka pada jam 06.00 WIB Pagi atau selesai mengaji kitab kuning yaitu setelah *sholat* subuh. Pada Sore hari jam 16.00 WIB sebelum *sholat ashar*, perangkat *smartphone* yang dimiliki santri harus dikumpulkan di kantor

⁶Saiful Zaman, santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, Kediri, 12 November 2015.

Jam'iyah IMALAH⁷. Aturan ini diterapkan dalam pesantren untuk memfokuskan santri dalam mencari dan mempelajari ilmu agama.

Kita semua tahu kalau santri memiliki sebuah tujuan, harapan, visi dan misi dalam menuntut ilmu di pesantren, diantaranya para santri ingin mendapatkan barokah dari para kiai, santri ingin memperdalam ilmu agama, santri ingin menjadi hamba Allah SWT yang tunduk dan taat. Seperti firman Allah dalam Qs. Al-An'am ayat 161-163:



Artinya:

Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik". Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang

⁷*Jam'iyah* IMALAH (Ikatan Muta'alimin Al-Ishlah) adalah organisasi atau perkumpulan santi Al-Ishlah. *Jam'iyah Imalah* ini pertama kali diprakarsai oleh Bapak Sayuthi Farid. Selanjutnya, keberadaan *jam'iyah* IMALAH ini menjadi tempat berkumpulnya santri-santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri untuk bekerja sama kearah tujuan yang diagendakan. Organisasi ini bertujuan memberi wadah bagi santri untuk menyalurkan bakat dan mengembangkan kreatifitas sebagai bekal terjun di masyarakat. Program yang diagendakan beragram, mulai dari kegiatan keagamaan seperti: pembacaan *sholawat dziba'* dan *berzanji*, *sholawat al-Banjari*, latihan *tahlil*, pidato, *khotbah* Jum'at, *akad* nikah, pelatihan, diklat, praktik ibadah dan *muamalah*, seni baca al-Qur'an, dan lain-lain. Dalam buku tulisan Fauzi Nur Kholidi dan Rahmat Hadi Santoso, *Pondok Pesantren Al-Ishlah Dan Perkembangannya Dalam Setengah Abad* (Kediri: Panitia Peringatan Setengah Abad Pondok Pesantren Al-Ishlah, 2010), 37.

diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".

Ayat di atas mengandung maksud bahwa seorang santri harus selalu berada di jalan yang lurus. Santri juga diperintahkan untuk beribadah dan selalu berada di jalan Allah SWT.

Dari permasalahan di atas, menarik untuk dilakukan penelitian lebih mendalam tentang aplikasi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang mengambil masalah tentang analisis kepuasan santri dalam menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM).

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar motif santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM)?
2. Seberapa besar kepuasan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat motif santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM).

2. Untuk menganalisis tingkat kepuasan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM).

D. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian ini:

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya di bidang pengembangan teknologi komunikasi dengan penerimaan teknologi komunikasi aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM).

2. Kegunaan praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam STAIN Kediri untuk memberikan wawasan serta sebagai salah satu rujukan penelitian seputar kepuasan menggunakan teknologi komunikasi khususnya aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM).

E. Penegasan Istilah

1. *Gratification Sought* (Kepuasan yang Diharapkan)

Gratification sought merupakan kepuasan yang dicari atau diinginkan individu ketika mengonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv, koran).⁸

2. *Media Uses* (Penggunaan Media)

Penggunaan media adalah waktu yang digunakan dalam mengonsumsi media secara keseluruhan.⁹

3. *Gratification Obtained* (Kepuasan yang Diperoleh)

Gratification obtained adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi suatu jenis media tertentu.¹⁰

4. Santri

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu Agama Islam di suatu tempat yang dinamakan Pesantren, dan biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai.

⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group. 2009), 208.

⁹Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007), 66.

¹⁰Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.*,209.